

ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN BIAYA PRODUKSI STICK UDANG, IKAN DAN GONGGONG PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA RIZKY KELURAHAN TOAPAYA ASRI KECAMATAN TOAPAYA PERIODE APRIL 2020

Yuni Anggriani sapatni, Inge Lengga Sari Munthe, Asmaul Husna

Yunianggriani98@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

This research aims to determine the calculation and accuracy of the production costs of stick shrimp, fish and snail using the Activity Based Costing method. And used as a reference in determining the production costs of shrimp sticks, fish and snail in the joint business group Rizky. The analytical method used in this research is descriptive quantitative, namely the analysis of the application of production costs of shrimp sticks, fish and snail at this time, determining costs based on Activity Based Costing. Then to find out the accuracy of the activity based costing method rather than the traditional method. The activity based costing method gives smaller results for shrimp sticks, namely Rp 12,894.89, fish sticks Rp 10,926.68 and snail sticks Rp 11,315.94, and the Activity Based Costing method is more accurate than traditional methods.

Keywords: *Activity Based Costing, Determined, Traditional*

I. Pendahuluan

Memiliki Usaha tentu saja tidak lepas dari persaingan. Persaingan dalam sektor perdagangan mengharuskan para pelaku usaha untuk meningkatkan efisien dan efektivitas proses produksinya agar dapat meningkatkan daya saing. Perhitungan harga jual dan perhitungan biaya produksi sangat penting karena dapat mempengaruhi profitabilitas. Dalam menetapkan profit dan untuk menjaga keberlangsungan usahanya, perusahaan harus mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi. Didalam menghitung biaya produksi yang akurat dibutuhkan suatu sistem biaya yang tepat yang dapat membebaskan biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Untuk mencapai tujuannya perusahaan harus tepat dalam menghitung biaya produksinya.

Kelompok usaha bersama Rizky yang terletak di kelurahan Toapaya Asri kecamatan Toapaya kabupaten Bintan yang merupakan salah satu pusat oleh-oleh ketika mengunjungi kelurahan toapaya asri. Dalam penentuan biaya produksi masih menggunakan sistem tradisional, yang apabila metode ini terus menerus digunakan maka akan mengancam keberlangsungan usaha. Dengan ini telah dikembangkan sistem perhitungan biaya yang lebih akurat untuk menentukan biaya produksi. Perhitungan biaya yang lebih akurat tersebut dikenal dengan istilah sistem *activity based costing*.

Menurut Salman (2017), *activity based costing* adalah perhitungan biaya (*costing*) yang dimulai dengan penelusuran aktivitas-aktivitas dan kemudian memproduksi produk.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perhitungan biaya produksi *stick* udang per kemasan dengan menggunakan metode *activity based costing* lebih akurat dari metode tradisional pada kelompok usaha bersama Rizky periode April 2020 ?
2. Untuk mengetahui apakah perhitungan biaya produksi *stick* ikan per kemasan dengan menggunakan metode *activity based costing* lebih akurat dari metode tradisional pada kelompok usaha bersama Rizky periode April 2020 ?
3. Untuk mengetahui apakah perhitungan biaya produksi *stick* gonggong per kemasan dengan menggunakan metode *activity based costing* lebih akurat dari metode tradisional pada kelompok usaha bersama Rizky periode April 2020 ?

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang meliputi analisis penerapan metode *activity based costing* dalam penentuan biaya produksi *stick* udang, ikan dan gonggong pada kelompok usaha bersama Rizky kelurahan Toapaya Asri kecamatan Toapaya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif dan sumber data penelitian ini adalah Data Sekunder, Data Primer, Observasi, Wawancara dan daftar pertanyaan.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini analisis metode yang digunakan adalah metode *activity based costing* untuk mengetahui harga pokok produksi *stick* udang dan ikan pada Kelompok Usaha Bersama Risky kelurahan toapaya asri kecamatan toapaya kabupaten bintang.

Menurut Windriasri (2017), untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan sistem *activity based costing* dihitung menggunakan pendekatan yang terdiri dari dua tahap yaitu :

a. Prosedur Tahap Pertama

Pada tahap pertama ada 5 langkah yang perlu dilakukan menurut Windriasri (2017) yaitu :

1. Mengidentifikasi Aktifitas.
2. Membebankan Biaya ke Aktivitas.
3. Mengelompokkan Aktivitas Sejenis untuk Membentuk Kumpulan Sejenis Mengelompokkan aktivitas yang saling berkaitan untuk membentuk kumpulan yang sejenis (*homogen*).
4. Menjumlahkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan untuk Mendefinisikan Kelompok Biaya Sejenis.
5. Menghitung kelompok tarif *overhead*

$$\text{Tarif BOP per kelompok aktivitas} = \frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{driver biayanya}}$$

Keterangan:

BOP per kelompok aktivitas : biaya produksi yang tidak masuk biaya bahan baku

BOP kelompok aktivitas : jumlah biaya produksi yang sudah dihitung

Driver biaya : biaya langsung

b. Tahap Kedua

Biaya *overhead* pabrik (BOP) setiap kelompok aktivitas diklasifikasi ke berbagai jenis produk dengan menggunakan tarif kelompok yang telah yang dikonsumsi setiap produk. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOP dibebankan} = \text{tarif kelompok} \times \text{unit cost driver yang dikonsumsi}$$

Keterangan:

BOP dibebankan : harga pokok produksi yang sudah ditentukan

Tarif kelompok : harga pokok produksi yang sudah dikelompokkan

Cost driver : biaya yang dikonsumsi

III. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kelompok usaha bersama memproduksi *stick* udang, ikan dan gonggong, yang diproduksi dengan bantuan 2 karyawan dan telah dipasarkan seperti pinang paleo dan lagoi. Jenis- jenis biaya produksi yang dikeluarkan oleh kelompok usaha bersama Rizky yaitu meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, berikut ini merupakan ringkasan data produksi kelompok usaha bersama Rizky.

Tabel 1. Biaya Bahan Baku April 2020

No	Bahan baku	Jumlah bahan baku 1 bulan (Kg)	Harga bahan baku per kg (Rp)	Jumlah biaya bahan baku (Rp)
1.	Udang	6	70.000	420.000,00
2.	Ikan	7.5	20.000	180.000
3.	Gonggong	6	40.000	240.000
4.	Tepung terigu	65	7.440	483.600
	Jumlah			1.293.600

Sumber : data kelompok usaha bersama bulan April 2020

Jumlah pemakaian bahan baku selama bulan april adalah sebesar 84,5 Kg. sehingga total biaya bahan baku *stick* udang, ikan dan gonggong sebesar Rp 1.293.600 perhitungan biaya bahan baku sudah bersih karena supplier datang mensuplai bahan baku sampai ditempat pembuatan.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan April 2020

No	Bagian aktivitas	Jumlah tenaga kerja	Upah perhari x hari kerja	Jumlah biaya tenaga kerja
1.	Penghalusan	1 jam	8.000,00	32.000,00
2.	Pengadonan	1 jam	40.000,00	160.000,00
3.	Penggilingan	1,5 jam	40.000,00	240.000,00
4.	Pemotongan	1 jam	8.000,00	32.000,00
5.	Penggorengan	1 jam	8.000,00	32.000,00
6.	Packing	1 jam	8.000,00	32.000,00
7.	Pemeliharaan	1 jam	8.000,00	32.000,00
	Jumlah	7,5 jam		560.000,00

Sumber : data kelompok usaha bersama bulan April 2020

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik Bulan April 2020

	Keterangan	Jumlah Biaya Bahan Penolong Selama Sebulan (Rp)
1.	Biaya bahan penolong	518.500,00
2.	Biaya listrik	250.000,00
3.	Biaya plastik	680.000,00
4.	Biaya bahan bakar	72.000,00
5.	Biaya air	18.000,00
6.	Biaya pemeliharaan mesin	30.000,00
7.	Biaya minyak goreng	528.000,00
8.	Biaya pengiriman	300.000,00
	Total	2.318.578,00

Sumber : data kelompok usaha bersama bulan April 2020

Penentuan biaya produksi *stick* udang dengan sistem *activity based costing* dilakukan dengan dua tahap yaitu :

a. Tahap pertama

1. Analisis aktivitas. Aktivitas yang terjadi selama pembuatan *stick* udang, ikan dan gonggong sebagai berikut:

- a. Aktivitas penghalusan
- b. Aktivitas pengadonan
- c. Aktivitas penggilingan
- d. Aktivitas pemotongan
- e. Aktivitas penggorengan
- f. Aktivitas pengemasan
- g. Aktivitas pemeliharaan

2. Mengelompokkan aktivitas sejenis

- a. Aktivitas penghalusan yakni biaya air, biaya listrik, biaya penyusutan blender
- b. Aktivitas pengadonan yakni biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya penyusutan mesin pengadonan
- c. Aktivitas penipisan yakni biaya listrik, biaya penyusutan mesin penipisaan
- d. Aktivitas pemotongan yakni biaya pemeliharaan mesin
- e. Aktivitas penggorengan yakni biaya minyak goreng, biaya bahan bakar, biaya penyusutan alat penggorengan
- f. Aktivitas pengantaran yakni biaya upah, biaya BBM
- g. Aktivitas pemeliharaan yakni biaya pemeliharaan mesin

1. Perhitungan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada *Stick* Udang

A. Menentukan kelompok sejenis

Tabel 4. Kelompok Sejenis

No	Kelompok aktivitas	Jenis biaya	Jumlah
1.	Penghalusan	Biaya air	4.235,29
		Biaya listrik	16.806,72
		Biaya penyusutan blender	3.229,17
		Total	24.271,19
2.	Pengadonan	Biaya bahan penolong	172.833,33
		Biaya listrik	23.809,52
		Biaya penyusutan mesin	88.541,67
		Total	285.184,53
3.	Penipisaan	Biaya listrik	32.976,03
		Biaya penyusutan mesin	37.815,13
		Total	70.782,16
4.	Pemotongan	Biaya pemeliharaan mesin	6.153,85
		Biaya penyusutan mesin	5.208,33
		Total	11.362,18
5.	Penggorengan	Biaya minyak goreng	150.857,14
		Biaya bahan bakar	20.571,43
		Biaya penyusutan alat penggorengan	6.250,00
		Total	177.678,57
6.	Pengemasan	Biaya plastik	176.842,50
		Biaya penyusutan timbangan	3.645,83
		Total	177.678,57

7.	Pengantaraan	Biaya upah	240.000,00
		Biaya BBM	100.000,00
		Total	340.000,00
8.	Pemeliharaan	Biaya pemeliharaan mesin	6.000,00
		Total	6.000,00

B. Menghitung biaya *overhead* yang dibebankan pada masing-masing produksi

Tabel 5. Total Biaya Aktivitas *Stick* Udang

Aktivitas	Tarif per unit Cost driver (Rp)	Driver	Jumlah (Rp)
Aktivitas penghalusan	1.427,72	4	5.710,87
Aktivitas pengadonan	23.765,38	4	95.061,51
Aktivitas penipisan	13,96	1.560	21.779,13
Aktivitas pemotongan	12,33	192	2.364,17
Aktivitas penggorengan	2.538,27	20	50.765,31
Aktivitas pengemasan	442,11	114	50.400,11
Aktivitas pengantaraan	56.666,67	2	113.333,33
Aktivitas pemeliharaan	60,00	30	1.800,00
Total yang dibebankan			341.217,43

Tabel 6. Menghitung Biaya Produksi Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Bulan April 2020

Total yang dihasilkan (pcs)	BBB (Rp)	BTKL (Rp)	BOP (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Biaya produksi (PCS)
114	568.800,00	560.000,00	341.217,43	1.470.017,43	12.894,89

2. Perhitungan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada *Stick* Ikan

A. Menentukan kelompok sejenis

Tabel 7. Kelompok Sejenis

No	Kelompok aktivitas	Jenis biaya	Jumlah
1.	Penghalusan	Biaya air	4.235,29
		Biaya listrik	16.806,72
		Biaya penyusutan blender	3.229,17
		Total	24.271,19
2.	Pengadonan	Biaya bahan penolong	172.833,33
		Biaya listrik	23.809,52
		Biaya penyusutan mesin	88.541,67
		Total	285.184,53
3.	Penipisaan	Biaya listrik	32.976,03
		Biaya penyusutan mesin	37.815,13
		Total	70.782,16
4.	Pemotongan	Biaya pemeliharaan mesin	6.153,85
		Biaya penyusutan mesin	5.208,33
		Total	11.362,18
5.	Penggorengan	Biaya minyak goreng	150.857,14
		Biaya bahan bakar	20.571,43
		Biaya penyusutan alat penggorengan	6.250,00
		Total	177.678,57
6.	Pengemasan	Biaya plastik	176.842,50
		Biaya penyusutan timbangan	3.645,83
		Total	177.678,57
7.	Pengantaraan	Biaya upah	240.000,00
		Biaya BBM	100.000,00

		Total	340.000,00
8.	Pemeliharaan	Biaya pemeliharaan mesin	8.000,00
		Total	8.000,00

Sumber: Data yang diolah

B. Menghitung biaya *overhead* yang dibebankan pada masing-masing produksi

Tabel 8. Total Biaya Aktivitas *Stick* ikan

Aktivitas	Tarif per unit Cost driver (Rp)	Driver	Jumlah (Rp)
Aktivitas penghalusan	2.974,92	9	26.774,32
Aktivitas pengadonan	23.765,38	4	95.061,51
Aktivitas penipisan	15,83	1950	30.877,03
Aktivitas pemotongan	20,67	240	4.961,78
Aktivitas penggorengan	3.762,76	30	112.882,65
Aktivitas pengemasan	676,15	172	116.298,16
Aktivitas pengantaran	56.666,67	2	113.333,33
Aktivitas pemeliharaan	80,00	40	3.200,00
Total yang dibebankan			503.388,78

Sumber: Data yang diolah

Tabel 9. Menghitung Biaya Produksi *Stick* Ikan

Total yang dihasilkan (pcs)	BBB (Rp)	BTKL (Rp)	BOP (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Biaya produksi (PCS)
172	336.000,00	1.040.000,00	503.388,78	1.879.388,78	10.926,68

Sumber: Data yang diolah

3. Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada *stick* gonggong

A. Menentukan kelompok sejenis

Tabel 10. Kelompok Sejenis

No	Kelompok aktivitas	Jenis biaya	Jumlah
1.	Penghalusan	Biaya air	4.235,29
		Biaya listrik	16.806,72
		Biaya penyusutan blender	3.229,17
		Total	24.271,19
2.	Pengadonan	Biaya bahan penolong	172.833,33
		Biaya listrik	23.809,52
		Biaya penyusutan mesin	88.541,67
		Total	285.184,53
3.	Penipisaan	Biaya listrik	32.976,03
		Biaya penyusutan mesin	37.815,13
		Total	70.782,16
4.	Pemotongan	Biaya pemeliharaan mesin	6.153,85
		Biaya penyusutan mesin	5.208,33
		Total	11.362,18
5.	Penggorengan	Biaya minyak goreng	150.857,14
		Biaya bahan bakar	20.571,43
		Biaya penyusutan alat penggorengan	6.250,00
		Total	177.678,57

6.	Pengemasan	Biaya plastik	176.842,50
		Biaya penyusutan timbangan	3.645,83
		Total	177.678,57
7.	Pengantaraan	Biaya upah	240.000,00
		Biaya BBM	100.000,00
		Total	340.000,00
8.	Pemeliharaan	Biaya pemeliharaan mesin	6.000,00
		Total	6.000,00

Sumber: Data yang diolah

B. Menghitung biaya overhead yang dibebankan pada masing-masing produksi

Tabel 11. Total Biaya Aktivitas *Stick* Gonggong

Aktivitas	Tarif per unit Cost driver (Rp)	Driver	Jumlah (Rp)
Aktivitas penghalusan	1.427,72	4	5.710,87
Aktivitas pengadonan	23.765,38	4	95.061,51
Aktivitas penipisan	13,96	1.560	21.779,13
Aktivitas pemotongan	12,33	192	2.364,17
Aktivitas penggorengan	2.538,27	20	50.765,31
Aktivitas pengemasan	442,11	114	50.400,11
Aktivitas pengantaran	56.666,67	2	113.333,33
Aktivitas pemeliharaan	60,00	30	1.800,00
Total yang dibebankan			341.217,43

Sumber: Data yang diolah

Tabel 12. Menghitung Biaya Produksi *Stick* Gonggong

Total yang dihasilkan (pcs)	BBB (Rp)	BTKL (Rp)	BOP (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Biaya produksi (PCS)
114	388.800,00	560.000,00	341.217,43	1.290.017,43	11.315,94

Sumber: Data yang diolah

IV. KESIMPULAN

1. Penentuan biaya produksi untuk *stick* udang pada kelompok usaha bersama Rizky berdasarkan sistem *activity based costing* lebih kecil dan akurat apabila dibandingkan dengan sistem tradisional yang karena benar-benar mencerminkan konsumsi sumber daya yang sebenarnya. Perbedaan yang terjadi antara biaya produksi menggunakan sistem tradisional dan sistem *Activity Based Costing* disebabkan karena pembebanan *overhead* pada masing-masing produk. Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan sistem *activity based costing* kelompok usaha bersama Rizky memperoleh biaya produksi per kemasan sebesar Rp 12.894,89. Sedangkan jika menggunakan sistem tradisional kelompok usaha bersama Rizky memperoleh biaya produksi lebih besar yaitu sebesar Rp 15.000,00 atau selisih sebesar Rp 2.105,11.
2. Penentuan biaya produksi untuk *stick* ikan pada kelompok usaha bersama Rizky berdasarkan sistem *activity based costing* lebih kecil dan akurat apabila dibandingkan dengan sistem tradisional yang karena benar-benar mencerminkan konsumsi sumber daya yang sebenarnya.. Perbedaan yang terjadi antara biaya produksimenggunakan sistem tradisional dan sistem *activity based costing* disebabkan karena pembebanan *overhead* pada masing-masing produk. Dengan menggunakan sistem *activity based costing* kelompok usaha bersama Rizky memperoleh biaya produksi per kemasan sebesar Rp 10.926,68. Sedangkan jika menggunakan

sistem tradisional kelompok usaha bersama Rizky memperoleh biaya produksi lebih besar yaitu sebesar Rp14.000,00 atau selisih sebesar Rp 3.073,32.

3. Penentuan biaya produksi untuk *stick* gonggong pada kelompok usaha bersama Rizky berdasarkan sistem *activity based costing* lebih kecil dan akurat apabila dibandingkan dengan sistem tradisional yang karena benar-benar mencerminkan konsumsi sumber daya yang sebenarnya. Perbedaan yang terjadi antara biaya produksi menggunakan sistem tradisional dan sistem *activity based costing* disebabkan karena pembebanan *overhead* pada masing-masing produk. Dengan menggunakan sistem *activity based costing* kelompok usaha bersama Rizky memperoleh biaya produksi per kemasan sebesar Rp 11.315,94. Sedangkan jika menggunakan sistem tradisional kelompok usaha bersama Rizky memperoleh biaya produksi lebih besar yaitu sebesar Rp 14.000,00 atau selisih sebesar Rp 2.684,06.

V. Daftar Pustaka

- Salman, K. R. (2017). *Akuntansi Manajemen, Alat Pengukuran dan Keputusan Manajerial*. Jakarta: Indeks.
- Windriasari, M. (2017). Analisis penerapan metode activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi pada ud. ganysha kediri. *artikel skripsi* .
- Bustami, B. (2013). *Akuntansi biaya*. Jakarta: Mitra Wacana media.
- Farhah, S. (2017). Penerapan metode ABC untuk penentuan harga pokok produksi pada cv. rumah kerudung jihan. *institut agama islam negeri* .
- Garrison, N. B. (2006). *Akuntansi Manajerial*. jakarta : salemba empat .
- Hansen. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Islahuzzaman. (2011). *Activity Based Costing Teori dan Aplikasi* . Bandung: Alfabeta.
- Julia, R. A. (2019). Analisis Penerapan Metode activity based costing (ABC) dalam penentuan harga pokok jasa snorkeling, diving, fishing, dan paket menginap pada cv. bintang nemo desa teluk bakau kabupaten bintang tahun 2018. *skripsi universitas maritim raja ali haji* .
- Kamaruddin, A. (2014). *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lailia, R. m. (2013). Analisis penentuan harga pokok produksi berdasarkan sistem activity based costing pada cv ijen finisha ajibarang,banyumas. *skripsi universitas negeri semarang* .
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Upp Tim Ykpn.
- Mursyidi. (2008). *Akuntansi Biaya- Conventional Costing, Just In Time, And Activity Based Costing*. Bandung: Aditama.
- purwanti, A. (2013). *Akuntansi Biaya*. jakarta: mitra wacana media.
- Rebecca kajojos, R. j. (2014). penerapan metode activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi pada perusahaan roti lidya manado. *Jurnal EMBA* , 1123.
- Rosleli. (2019). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem activity costing pada pt. bintang djaya kabupaten bintang. *skripsi sekolah tinggi ilmu ekonomi tanjung pinang* .
- Rotikan, G. S. (2013). Penerapan metode activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi pada pt. tropica cocoprime. *EMBA* , 1023.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.